

**INOVASI APLIKASI “TASPEN OTENTIKASI” SEBAGAI LANGKAH
PENCEGAHAN FRAUD PADA SLIP GAJI PENSIUNAN DI PT.
TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG SEMARANG**

TUGAS AKHIR



Disusun oleh:

Nailal Muna

NIM. 49402200016

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

**INOVASI APLIKASI “TASPEN OTENTIKASI” SEBAGAI LANGKAH
PENCEGAHAN FRAUD PADA SLIP GAJI PENSIUNAN DI PT.
TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG SEMARANG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Akuntansi



Disusun oleh:

Nailal Muna

NIM. 49402200016

**PROGRAM STUDI D-III AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nailal Muna
NIM : 49402200016
Program Studi : DIII Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir saya dengan judul “INOVASI APLIKASI “TASPEN OTENTIKASI” SEBAGAI LANGKAH PENCEGAHAN FRAUD PADA SLIP GAJI PENSIUNAN DI PT. TASPEN (PERSERO) KANTOR CABANG SEMARANG” merupakan hasil karya sendiri (bersifat original), bukan merupakan tiruan atau duplikasi dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dicabut gelar yang telah saya peroleh.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Semarang, 25 Desember 2024

Yang Menyatakan,



(Nailal Muna)

NIM. 49402200016

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Nailal Muna

NIM : 49402200016

Program Studi : DIII Akuntansi

Judul Laporan : “Inovasi Aplikasi “Taspen Otentikasi” Sebagai Langkah
Pencegahan Fraud pada Slip Gaji Pensiunan di PT.
TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Semarang”



Semarang, 25 Desember 2024

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak, CA

NIK. 211413023

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh

Nama : Nailal Muna
NIM : 49402200016
Program Studi : DIII Akuntansi
Judul Laporan : Inovasi Aplikasi “Taspen Otentikasi” Sebagai Langkah Pencegahan Fraud pada Slip Gaji Pensiunan di PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Semarang

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai salah satu bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya pada program studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Semarang, 03 Februari 2025

Penguji 2,

Penguji 1,


Dr. Chrisna Suhendi., SE., M.BA., Ak, CA
NIK. 210493034


Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak, CA
NIK. 211413023

Mengetahui,

Ketua Program Studi DIII Akuntansi
Fakultas Ekonomi UNISSULA


Ahmad Rudi Yulianto, SE., M.Si., Ak

NIK. 211415028

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, dan hidayah - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita ke zaman yang kaya akan ilmu pengetahuan.

Laporan Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Ahli Madya pada program studi D3 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Laporan ini disusun penulis dengan judul “Inovasi Aplikasi “Taspen Otentikasi” Sebagai Langkah Pencegahan Fraud pada Slip Gaji Pensiunan di PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Semarang”. Selama progres pelaksanaan dan pembuatan laporan tugas akhir ini penulis mendapat dukungan dan bantuan dari beberapa pihak sehingga laporan tugas akhir ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Heru Sulisty, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Ahmad Rudi Yulianto, S.E., M.Si., Ak. selaku Ketua Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Mutoharoh, SE., M.Si selaku Dosen Wali angkatan 2022 Program Studi DIII Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

4. Bapak Khoirul Fuad., SE., M.Si., Ak,CA Selaku Dosen Pembimbing Penulis yang selalu mengarahkan penulis dalam mengerjakan sampai selesainya Tugas Akhir ini.
5. Ibu Septiayu Kusuma MP, SE., MM. dan ibu Deasynanda Rahma Setiandi (tidak ingin disebutkan gelar oleh yang bersangkutan) sebagai staff bagian layanan dan data selaku pembimbing magang di PT. TASPEN KCU Semarang.
6. Teristimewa kedua orang tua sekaligus pintu surga yang sangat penulis sayangi Abah Ali Mashar dan Mama Dariah, yang tidak pernah terputus do'a maupun motivasinya, dan dukungan penuh baik moril dan materil. kakak Dian Irsandi dan adik Novita Apriliani sebagai bagian support system yang memberikan penulis semangat dalam penyusunan tugas akhir ini.
7. Seluruh Staff dan Karyawan di PT. TASPEN KCU Semarang yang membimbing dan memberikan pengalaman kepada penulis.
8. Kepada teman-teman mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi D3 Akuntansi yang berproses bersama dan mendukung satu sama yang lainnya. Dan terkhusus untuk sahabat penulis Riska Narulita dan Arel Dela Oktareka yang selalu menjadi bagian keluh kesah penulis, terimakasih telah menemani selama proses berlangsung.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyusunan laporan magang ini.
10. Podcast dan ceramah Ustadz Hanan Attaki dan Ustadz Adi Hidayat yang menjadi salah satu faktor penguat penulis dan siraman rohani dalam menjalani kehidupan dewasa ini.

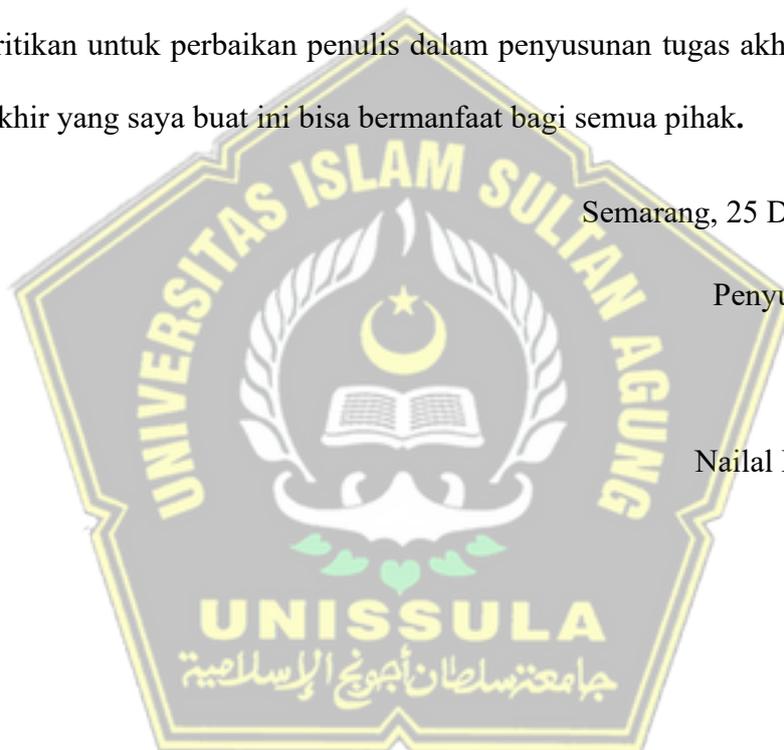
11. Tidak lupa dengan diri saya sendiri, Nailal Muna. Apresiasi sebesar – besarnya karena telah bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah. dan senantiasa menikmati setiap prosesnya yang bisa dibilang tidak mudah. Terima kasih sudah bertahan.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan tugas akhir ini dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran serta kritikan untuk perbaikan penulis dalam penyusunan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir yang saya buat ini bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 25 Desember 2024

Penyusun

Nailal Muna



ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberi gambaran inovasi pada aplikasi Taspen Otentikasi khususnya di PT. Taspen (Persero) baik Kantor Cabang Semarang maupun kantor cabang PT.Taspen diseluruh Indonesia. Dengan adanya inovasi ini diharapkan Perusahaan lebih efektif dalam mengendalikan kecurangan slip gaji. Dan bagi peserta lebih efisien karena tidak perlu lagi untuk datang ke Kantor Cabang terdekat.

Data untuk tugas akhir ini diperoleh dari observasi dan wawancara secara langsung pada pihak PT. Taspen Kantor Cabang Semarang yang kemudian dianalisis sehingga dapat menggambarkan alur slip gaji yang berjalan di Perusahaan dengan saran inovasi yang penulis berikan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yang bersifat menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan tengah berlangsung.

Sitem yang digunakan dalam pengoperasian pada slip gaji menggunakan sistem TDES.Taspen, yang dimana sistem ini adalah sistem inti Perusahaan sebagai penyimpanan data peserta. Hasil observasi dan wawancara tersebut menunjukkan bahwa sistem TDES.Taspen yang digunakan sudah cukup efektif hanya saja perlu ketelitian dalam pengelolaannya.

Kata Kunci : PT. Taspen, Slip Gaji, Sistem TDES.Taspen

ABSTRACT

This final assignment aims to provide an overview of innovation in the Taspen Authentication application, especially at PT. Taspen (Persero) both Semarang Branch Offices and PT Taspen branch offices throughout Indonesia. With this innovation, it is hoped that the company will be more effective in controlling pay slip fraud. And for participants it is more efficient because they no longer need to come to the nearest branch office.

Data for this final assignment was obtained from direct observation and interviews with PT. Taspen Semarang Branch Office which is then analyzed so that it can describe the salary slip flow that runs in the Company with the innovation suggestions that the author provides. The method used in this research uses a qualitative descriptive analysis method which is to explain or describe the data that has been collected and is currently underway.

The system used in operating pay slips uses the TDES.Taspen system, which is the Company's core system as participant data storage. The results of these observations and interviews show that the TDES.Taspen system used is quite effective, but requires careful management.

Keywords: PT. Taspen, Salary Slip, TDES.Taspen System

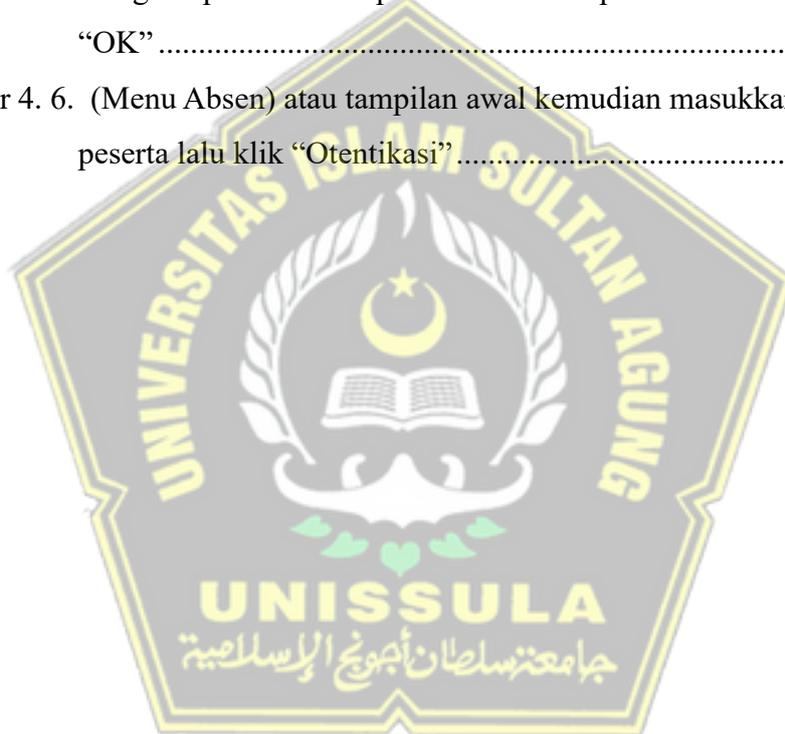
DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Aplikasi Taspem Otentikasi.....	7
2.1.1 Pengertian Aplikasi.....	7
2.1.2 Pengertian Taspem Otentikasi.....	8
2.2 Langkah Pencegahan Fraud.....	9
2.2.1 Pengertian Fraud.....	9
2.2.2 Pengertian Pencegahan.....	10
2.3 Penggajian.....	11
2.3.1 Gaji.....	11

2.3.2 Slip Gaji.....	11
BAB III METODE PENELITIAN.....	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	13
3.3 Metode Pengumpulan Data	14
BAB IV HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN	17
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	17
4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	17
4.1.2 Visi Misi.....	19
4.1.3 Struktur Organisasi	19
4.1.4 Tugas dan Jabatan	20
4.2 Mekanisme Sistem yang Berjalan	21
4.3 Inovasi dan Skema yang diharapkan pada Aplikasi Taspen Otentikasi ...	24
4.3.1 Tampilan menu-menu aplikasi Taspen Otentikasi pada saat ini	25
4.3.2 Tampilan menu-menu Inovasi aplikasi Taspen Otentikasi.....	26
4.4 Hasil Pengamatan	27
4.5 Pembahasan.....	27
4.5.1 Flowchart Inovasi Aplikasi Taspen Otentikasi.....	27
4.5.2 Hasil Wawancara.....	30
BAB V PENUTUP.....	32
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Keterbatasan	32
5.3 Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
Lampiran	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Struktur organisasi.....	20
Gambar 4. 2. Tampilan awal sistem tdes.taspen	23
Gambar 4. 3. Alur flowchart sistem tdes.taspen pada slip gaji	24
Gambar 4. 4. Tampilan aplikasi taspen otentikasi.....	25
Gambar 4. 5. Langkah pertama atau panduan masuk aplikasi kemudian tekan “OK”	25
Gambar 4. 6. (Menu Absen) atau tampilan awal kemudian masukkan notas peserta lalu klik “Otentikasi”	26





BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri, yang lebih dikenal sebagai PT TASPEN (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia yang berfokus pada pengelolaan program jaminan sosial bagi Aparatur Sipil Negara (ASN) dan Pejabat Negara. Layanan yang dikelola meliputi asuransi sosial seperti Tabungan Hari Tua (THT), Program Pensiun, Jaminan Kematian (JKM), serta Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK). Khususnya mengelola dana pensiun dan Tunjangan Hari Tua (THT). Berdasarkan UU Nomor 43 Tahun 1999, program pensiun merupakan program yang dimaksudkan untuk memberi penghargaan kepada pegawai yang telah mengabdikan pada negara puluhan tahun. Hak para pensiunan telah diatur dalam UU No 11 Tahun 1969 Pasal 9, yang menyatakan pemberhentian pegawai dengan hormat sebagai pegawai negeri berhak memperoleh pensiun, asalkan pada pemberhentiannya saat masih aktif bekerja sebagai pegawai..” (a) telah mencapai status pegawai negeri yang bekerja minimal berusia 50 tahun dan memiliki masa kerja setidaknya 20 tahun., (b) Tidak mampu menjalankan tugas jabatan akibat kondisi fisik atau mental. (c) diangkat sebagai pegawai negeri setelah menjalankan tugas di pemerintahan, mempunyai hak penerimaan pensiunan negeri apabila diberhentikan dengan hormat. apabila pegawai negeri itu telah mencapai umur dewasa, yaitu sekurang-kurangnya berumur 50 tahun, pada saat pengangkatannya sudah lanjut usia dan telah bekerja minimal 20 tahun. (Purnamasari & Azmiyanti, 2023)

Dalam observasi penulis saat melaksanakan praktik kerja lapangan di PT TASPEN Kantor Cabang Semarang ditemui kasus penyalahgunaan slip gaji pada oknum yang mengaku sebagai pensiunan. Seorang oknum tertangkap tangan oleh staff PT Taspen saat mencoba mengakses slip gaji milik peserta pensiunan di PT Taspen Semarang dengan mengaku sebagai pensiunan. Oknum tersebut berusaha mengambil slip gaji yang bukan haknya. Kejadian ini berlangsung di ruang enrollment di Kantor PT Taspen Kantor Cabang Semarang, ketika pegawai mencurigai identitas yang digunakan oleh oknum tersebut.

Menurut keterangan petugas, oknum tersebut datang dengan membawa dokumen yang tampak tidak asli. Ia mengklaim sebagai pensiunan dari sebuah instansi pemerintah. Namun, setelah dilakukan pengecekan, identitas yang ia ajukan tidak sesuai dengan data yang tercatat di sistem Taspen. "Kami langsung mencurigai dokumen yang dibawanya, karena ada beberapa kejanggalan, seperti nomor pensiun yang tidak valid, foto diri tidak sesuai. Setelah ditelusuri, ternyata ia bukanlah pensiunan yang terdaftar di PT Taspen," ungkap salah satu petugas layanan. Ketika staf menjelaskan bahwa permintaan tersebut tidak dapat diproses, oknum tersebut mulai memaksa dan mengeluarkan ancaman agar staf tidak memberi tahu siapa pun tentang kejadian ini. Tidak hanya itu, oknum tersebut juga mencoba menyuap staf dengan sejumlah uang agar slip gaji yang diinginkannya tetap diterbitkan. Beruntung, staf yang bersangkutan menolak tawaran tersebut karena menyalahi SOP (Standart Operasional Prosedur) dan segera melaporkan kejadian ini kepada atasan dan oknum tersebut diamankan oleh satpam yang bertugas.

Pihak PT Taspen menegaskan bahwa prosedur pengambilan slip gaji atau dokumen lain harus melalui verifikasi data yang ketat. Hal ini dilakukan untuk melindungi hak-hak pensiunan yang sah serta menghindari tindakan penyalahgunaan oleh oknum yang merugikan. Kasus ini menjadi peringatan untuk masyarakat agar tidak mudah tertipu oleh pihak-pihak yang mengklaim dirinya sebagai pensiunan atau mengatasnamakan instansi resmi tanpa bukti valid. PT Taspen juga berkomitmen untuk terus meningkatkan pengawasan terhadap layanan guna mencegah penyalahgunaan oleh oknum tidak bertanggung jawab.

Kecurangan atau penipuan ini merupakan ancaman serius bagi operasional perusahaan yang berisiko menurunkan kepercayaan para pensiunan terhadap sistem layanan yang diberikan. PT TASPEN (Persero), sebagai entitas yang bertanggung jawab memberikan layanan pensiun kepada pegawai negeri sipil, berperan penting dalam memastikan penyaluran dana pensiun yang aman dan tepat sasaran. Salah satu proses penting dalam sistem pembayaran pensiun adalah penerbitan slip gaji pensiun yang berisi informasi mengenai jumlah pensiun yang diterima pensiunan setiap bulannya. PT. TASPEN (Persero), menyediakan slip gaji sebagai dokumen penting bagi para pensiunan yang ingin menggunakan haknya. Namun, seiring kemajuan teknologi dan meningkatnya penipuan, dunia usaha dihadapkan pada tantangan untuk memastikan bahwa slip gaji sampai ke penerima yang benar dan tidak disalahgunakan oleh pihak lain. Berbagai cara yang dilakukan oknum tidak bertanggung jawab antara lain berbohong sebagai pensiunan yang berhak menerima rincian gaji dan memanipulasi informasi untuk mendapatkan dana yang bukan haknya. Kecurangan atau penipuan ini merupakan ancaman serius bagi operasional

perusahaan yang berisiko menurunkan kepercayaan para pensiunan terhadap sistem layanan yang disediakan.

Pada penelitian ini, penulis menjurukan pada pengendalian slip gaji pensiunan di PT Taspen, karena berdasarkan yang ditemui penulis saat praktik kerja lapangan ada sejumlah pihak yang tidak bertanggung jawab berusaha mencuri data pensiunan melalui slip gaji pensiunan tersebut. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“Inovasi Aplikasi “TASPEN Otentikasi” Sebagai Langkah Pencegahan Fraud pada Slip Gaji Pensiunan di PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Semarang”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah tersebut, penulis berencana merumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana inovasi aplikasi “Taspen Otentikasi” mencegah fraud penerimaan slip gaji para pensiunan di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang?
2. Bagaimana skema proses inovasi aplikasi “Taspen Otentikasi” dalam mencegah praktik fraud atau penipuan pada slip gaji pensiunan di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Guna memperoleh informasi inovasi aplikasi “Taspen Otentikasi” mencegah fraud penerimaan slip gaji para pensiunan di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang.
2. Guna memperoleh informasi skema proses inovasi aplikasi “Taspen Otentikasi” dalam mencegah praktik fraud atau penipuan pada slip gaji pensiunan di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, meliputi hal-hal berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penulis mengharapkan temuan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dibidang ekonomi terutama audit yaitu mengenai pengendalian praktik fraud terhadap slip gaji pensiunan.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Penulis

Guna menambah pengetahuan penulis tentang kondisi yang terjadi pada PT. Taspen (Persero) terhadap pencegahan fraud slip gaji di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang.

- Bagi Perusahaan

PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang. Dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau evaluasi perusahaan yang kemudian selanjutnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk menunjang

efisiensi dan efektivitas dalam meningkatkan pengendalian fraud terhadap slip gaji pensiunan.

- Bagi Pembaca

Dapat dipelajari dan digunakan sebagai acuan untuk penelitian serupa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Aplikasi Taspem Otentikasi

Pada sub bab ini akan menguraikan secara rinci terkait dengan definisi dari beberapa istilah yang digunakan dalam laporan ini yaitu aplikasi taspem otentifikasi

2.1.1 Pengertian Aplikasi

Menurut Abdurahman et al.,(2014) Aplikasi adalah sekumpulan perintah yang akan dijalankan oleh suatu aplikasi khusus untuk tujuan aplikasi tersebut. Aplikasi ini bertujuan untuk mengatasi masalah ini. Secara khusus, penggunaan suatu teknik alur data untuk menganalisis data yang diperlukan atau diinginkan untuk komputasi dan pemrosesan aplikasi. Definisi umum Aplikasi adalah alat aplikasi yang bergantung pada fungsinya, dapat digunakan dalam situasi tertentu dan dengan cara yang umum. Aplikasi adalah alat komputer yang dapat digunakan pengguna.

Menurut Ilmiah et al.,(2015) Menurut definisinya, aplikasi adalah program selesai yang ditulis untuk tersedia di luar fungsi aplikasi seperti pengguna dan layanan aplikasi. Menurut kamus komputasi, suatu aplikasi memecahkan suatu masalah dengan menggunakan beberapa teknik pemrosesan data yang dilakukan aplikasi, umumnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan atau diharapkan atau tanpa memproses data yang dihasilkan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian aplikasi adalah: “Aplikasi adalah implementasi suatu proyek sistem pengolahan data yang menggunakan kaidah bahasa pemrograman tertentu.”

Berdasarkan beberapa pengertian diatas bahwa secara keseluruhan, aplikasi adalah perangkat lunak yang dirancang untuk menyelesaikan tugas tertentu dan membantu pengguna dalam mempermudah pekerjaan sehari-hari.

2.1.2 Pengertian Taspen Otentikasi

Menurut Joeliaty & Anjelina, (2023) Otentikasi sebagaimana dijelaskan PT Taspen (Persero) merupakan verifikasi mandiri yang harus dilakukan oleh pensiunan dengan cara memverifikasi identitas peserta pensiun yang menggunakan metode autentikasi seperti nama pengguna dan sandi, kartu pintar, sidik jari, pemindaian retina, serta tanda tangan, dll. untuk memverifikasi identitas penerima gaji pensiun. Setelah proses verifikasi dan identitas peserta pensiun terkonfirmasi, nasabah pensiun baru dapat mengambil gaji pensiunnya.

Menurut Anendya, (2022) Otentikasi adalah proses memvalidasi atau mengautentikasi identitas dan kredensial seseorang yang mencoba mengakses sistem atau layanan penting. Validasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengguna yang mencoba login adalah pemilik sah akun tersebut. Misalnya, proses otentikasi ini mencakup beberapa langkah, mendapatkan kata sandi dan nama pengguna. Data yang dimasukkan selama otentikasi hanya diketahui oleh pengguna atau individu. Pastikan tidak ada perbedaan validasi yang terjadi saat menjalankan proses validasi.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas secara keseluruhan, otentikasi merupakan langkah penting dalam memastikan keamanan dan keabsahan akses

terhadap dana pensiun, dengan berbagai metode yang terus berkembang seiring kemajuan teknologi.

2.2 Definisi Pencegahan Fraud

2.2.1 Pengertian Fraud

Menurut Putri, (2012) Fraud merupakan suatu kegiatan Kejahatan yang dilakukan dengan sengaja dan menyebabkan kerugian tanpa diketahui oleh korban, juga memberikan manfaat atau keuntungan bagi pelaku penipuan. Penipuan biasanya terjadi karena korban rentan terhadap penyalahgunaan kekuasaan (yang merupakan hal yang lazim) untuk memanfaatkan peluang yang ada. Informasi itu sendiri biasanya merupakan tindakan ilegal yang dilakukan oleh orang yang melakukan tindakan tersebut.

Menurut Anggraini et al., (2019) Pengertian fraud sendiri merupakan penipuan yg dilakukan dengan sadar yang menyebabkan kerugian bagi pihak lain & menaruh laba bagi pelaku atau kelompoknya. Dalam akuntansi masih ada 2 jenis kesalahan yaitu kekeliruan & kecurangan. Perbedaan ke 2 jenis kesalahan ini hanya perbedaannya yg amat tipis saja, yakni terdapat atau tidaknya unsur kesengajaan. Standar ini jua mengakui bahwa mendeteksi kecurangan tak jarang lebih sulit daripada kesalahan lantaran manajemen atau staf akan berupaya menutupi tindakan kecurangan. tersebut. “Penipuan adalah perbuatan salah yg dilakukan menggunakan cara menguntungkan diri sendiri atau suatu grup dan merampas keuntungan pihak lain (perorangan, perusahaan, atau lembaga).”

2.2.2 Pengertian Pencegahan

Dalam jurnal (Hendri & Sari, 2023) Mengutip Panduan Praktek IIPF yang di oleh Institute of Internal Auditors (2009), mencegah atau menghindari penipuan tindakan yang dilakukan untuk mencegah dapat disampaikan sebagai langkah-langkah pencegahan yang diterapkan atau upaya yang diambil guna menghindari terjadinya suatu masalah. penipuan dan mengurangi risiko penipuan. Menerapkan aturan yang tegas serta penerapan budaya etika yang kokoh merupakan bagian penting dari pencegahan penipuan. Mekanisme pencegahan penipuan yang paling penting dan efektif Pengendalian internal menjadi semakin efektif dan efisien, mencakup pemantauan dan pengawasan yang cermat terhadap pelanggan, pemasok, dan mitra bisnis eksternal. Pengendalian internal lebih efektif dan mencegah pelaku kejahatan melakukan penipuan. Tim COSO telah menetapkan alur kerja yang meningkatkan sistem pengendalian internal lembaga tersebut untuk mengatasi kecurangan. COSO juga mengidentifikasi lima elemen dalam sistem pengendalian internal yang terintegrasi erat, termasuk lingkungan pengendalian, evaluasi risiko, serta mekanisme pengendalian operasional, pelaporan, komunikasi dan pemantauan, serta dasar perencanaan anti-penipuan.

2.3 Definisi Penggajian

2.3.1 Gaji

Menurut Desi et al., (2018) Gaji adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan pengeluaran karyawan suatu perusahaan. Gaji merupakan imbalan berupa uang yang diterima karyawan sesuai dengan posisinya sebagai karyawan, dan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Karena sistem penggajian merupakan salah satu hal yang berkaitan dengan pengelolaan tunjangan karyawan, maka perusahaan perlu memberikan perhatian khusus untuk mencapai tujuannya. Gaji sangat penting bagi karyawan karena menggambarkan nilai dari pekerjaan serta kontribusi, dan prestasi terhadap perusahaan, masyarakat, serta diri sendiri. Seperti sistem lainnya dalam sebuah perusahaan, sistem penggajian rentan terhadap berbagai bentuk penipuan dan kesalahan manusia.

2.3.2 Slip Gaji

Dalam Peraturan Pemerintah (PP) No 78 Tahun 2015, Slip gaji merupakan dokumen yang menjadi bukti bahwa perusahaan telah membayar gaji kepada karyawan tetapnya. Dokumen ini berisi informasi mengenai nominal gaji dan tunjangan yang diterima individu., serta rincian potongan jika diperlukan pembayaran. Slip gaji adalah dokumen formal yang dikeluarkan perusahaan setiap bulan untuk memberi tahu setiap karyawan tentang rincian yang mereka terima. Informasi ini mencakup berbagai komponen gaji yang biasanya terkait dengan

kinerja, seperti gaji pokok, tunjangan, dan insentif. Selain itu, ada pemotongan gaji seperti pajak dan hutang.

Slip gaji adalah tanda terima gaji pegawai yang sah. Karyawan tidak serta merta membutuhkan tanda terima gaji bulanan. Namun, jika seorang karyawan memang membutuhkan dokumentasi tersebut, ia dapat meminta slip gaji langsung ke bagian keuangan atau sumber daya manusia. Dokumen ini biasanya diperlukan ketika seorang karyawan mengajukan pinjaman. (Ungusari, 2015)



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yang bersifat menjelaskan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul dan tengah berlangsung. Menurut (Rusandi & Muhammad Rusli, 2021) Penelitian deskriptif adalah tipe penelitian yang bertujuan berkaitan dengan penelitian kualitatif. Penelitian deskriptif adalah pendekatan penelitian yang melibatkan kajian terhadap peristiwa dan fenomena dalam kehidupan masyarakat, di mana peneliti meminta individu atau kelompok untuk berbagi pengalaman atau menceritakan kisah hidup mereka. Para peneliti mempublikasikan data ini dalam bentuk timeline yang rinci. Ekspresi diri ditandai dengan data yang diperoleh tidak berupa angka, melainkan berupa huruf dan gambar, seperti pada penelitian kuantitatif.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1 Waktu

Penelitian ini dilangsungkan saat kegiatan magang sesuai dengan prosedur Fakultas Ekonomi Unissula, yaitu dari tanggal 22 Juli hingga 13 September 2024. Kegiatan ini dilakukan sesuai dengan jadwal kantor PT Taspen, yang dimulai dari Senin hingga Kamis pukul 08.00-15.00 dan Jum'at pukul 07.30-15.00.

3.2.2 Tempat Pelaksanaan Magang

Penelitian ini dilakukan oleh penulis di PT TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang, yang tepatnya di Jalan Mataram Nomor 892-894, Kelurahan Wonodri, Kecamatan Semarang Selatan, Kota Semarang, Jawa Tengah, dengan kode pos 50242. PT TASPEN Kantor Cabang Semarang yaitu kantor cabang perusahaan yang memiliki peran strategis dalam memberikan pelayanan jaminan sosial khususnya kepada para pegawai negeri sipil, pensiunan, dan ahli waris di wilayah administratif tersebut.

3.2.3 Objek Penelitian

Pada kesempatan kali ini objek penelitian yaitu mengenai Inovasi Aplikasi “TASPEN Otentikasi” Sebagai Langkah Pencegahan Fraud atau cara mencegah dan mengendalikan kecurangan pada Slip Gaji Pensiunan di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang. Pihak yang akan dijadikan responden adalah Ibu Septiayu Kusuma Murdiyono Putri, S.E., M.M. selaku staff bidang pelayanan dan data di PT. Taspem (Persero) Kantor Cabang Semarang.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Penulis menerapkan metode tertentu untuk mengumpulkan data yang lengkap dan meyakinkan dengan observasi dan wawancara. Jenis penelitian digunakan sebagai rancangan mengenai cara melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan melalui observasi, survei, mencermati analisis berbagai literatur jurnal,

artikel, situs web serta temuan dari penelitian sebelumnya dihubungkan dengan topik penelitian sehingga diperoleh teori yang diharapkan.

a. Observasi

Dalam jurnal (Hasanah, 2017) yang dikutip dari jurnal Adler & Adler (1987: 389), observasi menjadi fondasi utama dalam berbagai teknik pengumpulan data dalam jenis kualitatif yang utama berfokus pada aspek-aspek yang berkaitan dengan ilmu sosial dan perilaku manusia. Werner & Schoepfle (1987: 257) menyebutnya sebagai "tulang punggung usaha etnografi." Singkatnya, observasi merupakan proses yang terstruktur secara sistematis untuk mengamati kegiatan manusia dan aktivitas fisik yang berlangsung secara alami, menghasilkan informasi faktual yang terus berkembang dari tempat kejadian tersebut.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono (2017:231), Wawancara adalah bentuk interaksi Melibatkan dua individu yang saling berbagi informasi dan gagasan melalui tanya jawab untuk membentuk pemahaman terhadap suatu topik. Metode ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data, tidak hanya untuk memperoleh pemahaman dasar terkait masalah yang diteliti tetapi juga untuk menggali informasi tambahan secara mendalam mengenai responden.. (Prawiyogi et al., 2021). Adapun pertanyaan saat mewawancarai salah satu staff PT. Taspen Kantor Cabang Semarang:

1. Apa kebijakan PT Taspen dalam menjaga keamanan data pensiunan, terutama terkait penerbitan slip gaji?

2. Bagaimana prosedur standar untuk pengambilan slip gaji bagi para pensiunan?
3. Apakah sistem sekarang cukup efektif dalam mengendalikan oknum yang tidak bertanggung jawab?
4. Apakah sebelumnya pernah ada kasus serupa di kantor PT Taspen? Jika iya, bagaimana penanganannya?
5. Apakah PT Taspen berencana meningkatkan pengawasan atau pembaruan sistem untuk mencegah kejadian serupa di masa depan?



BAB IV

HASIL PENGAMATAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Pada bagian ini menguraikan terkait sejarah singkat dari PT Taspen yang disajikan pada sub bab 4.1.1, kemudian pada sub bab 4.1.2 diuraikan terkait dengan visi misi yang dimiliki oleh PT Taspen, 4.1.3 struktur organisasi dari PT Taspen dan selanjutnya pada sub bab 4.1.4 terkait dengan tugas dan jabatan yang ada pada PT Taspen.

4.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT TASPEN (Persero), atau dikenal sebagai PT Dana Tabungan Pegawai Negeri Sipil (Persero) merupakan entitas yang menjadi komponen penting dari alur sejarah panjang. Aparatur Sipil Negara di Indonesia karena perannya dalam menyelenggarakan program asuransi sosial Pemerintah Republik Indonesia. Sistem Pensiun Pegawai Negeri Sipil terdiri atas Sistem Pensiun Hari Tua (THT), yang bertujuan untuk mengoptimalkan taraf kesejahteraan pensiunan setelah memasuki periode pensiun.

Berdasarkan Konferensi mengenai Kesejahteraan Karyawan Negeri Sipil yang diselenggarakan di Jakarta pada 25 dan 26 Juli 1960, Menteri Pertama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan No 388/MP/1960 pada 25 Agustus 1960. Keputusan tersebut menegaskan pentingnya pembentukan asuransi sosial sebagai jaminan pensiun bagi PNS beserta keluarganya. Selanjutnya, pada 17

April 1963, pemerintah mendirikan Dana Jaminan Tabungan Nasional Pegawai Negeri Sipil berdasarkan Keputusan Program Tabungan Pensiun untuk Pegawai Negeri Sipil ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 1963 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1963 tentang "Beban dan Ketentuan bagi Pegawai Negeri Sipil," serta Peraturan Pemerintah Nomor 10 Tahun 1963 yang mengatur Asuransi Tabungan dan Pegawai Negeri Sipil.

Pemerintah mengeluarkan PP (Peraturan Pemerintah) Nomor 70 Tahun 2015 pada tahun 2014 yang fokus pada jaminan sosial bagi organisasi swasta nasional. Hal ini berdasarkan Pasal 92 Ayat 4 dan Pasal 107 dalam UU Nomor 5 Tahun 2014 mengatur tentang Lembaga Perdata Milik Negara. Selanjutnya, Peraturan Pemerintah terkait Asuransi Jaminan Kecelakaan Kerja dan Santunan Kematian untuk Pegawai Lembaga Swasta Negara ditetapkan pada 16 September 2015. Ketentuan tersebut kemudian diperkuat pada PP No 70 yang diterbitkan pada 29 Desember 2017 mengenai hal yang sama. Perubahan dilakukan melalui Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2017, yang menggantikan ketentuan sebelumnya. Asuransi kematian nasional untuk PNS diubah menjadi PNS nasional. Dengan demikian, PT TASPEN (Persero) diberi mandat untuk mengelola program perlindungan sosial, yakni Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Program Jaminan Kematian (JKM), yang mulai diberlakukan pada 1 Juli 2015. (Taspen.PT, 2024).

4.1.2 Visi Misi

Dalam operasionalnya PT Taspen memiliki sebuah visi misi seperti pada umumnya sebuah organisasi, Dimana visi misi ini bertujuan untuk menjadikan dasar pijakan bagi sebuah organisasi dalam menjalankan operasionalnya baik jangka pendek hingga jangka panjang

a. Visi

Menjadi Perusahaan Asuransi Sosial dan Dana Pensiun yang Unggul, Terpercaya dan Berkelanjutan demi mewujudkan kesejahteraan Peserta untuk meningkatkan nilai ekonomi dan sosial Indonesia

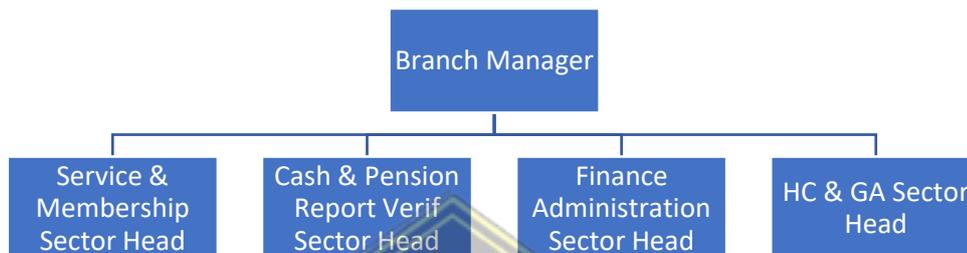
b. Misi

Memastikan terwujudnya Layanan Terbaik dan Investasi yang Andal serta Kepemimpinan Inovasi Bisnis dan Transformasi Digital dengan didukung oleh Sumber Daya Manusia yang Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif

4.1.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang dirancang untuk mendukung kelancaran operasional perusahaan dalam memberikan layanan terbaik kepada peserta. Susunan organisasi ini mencerminkan penetapan peran dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas untuk setiap unit kerja, sehingga mampu memastikan efektivitas dan efisiensi dalam pelaksanaan

fungsi perusahaan. Berikut adalah susunan organisasi di PT. TASPEN (Persero) Kantor Cabang Semarang.



Gambar 4. 1. Struktur organisasi

Sumber: Sumber Daya Manusia PT. TASPEN KCU Semarang

4.1.4 Jabatan dan Tugas

A. Branch Manager PT. TASPEN KCU Semarang

Tugas Pokok :

1. Mengawasi pelaksanaan program dan kegiatan Perusahaan, sesuai dengan peraturan Direksi.
2. Mengkoordinasikan dan mengarahkan seluruh kegiatan di lingkungan kantor pusat dan mengkoordinasikan kegiatan kantor cabang di wilayah operasinya.

B. Bidang Pelayanan dan Data

Tugas Pokok Kepala Bidang Pelayanan :

Tugas tersebut mencakup perencanaan, koordinasi, dan pelaksanaan

aktivitas layanan dan pemasaran, serta pengumpulan dan pengelolaan data peserta program TASPEN, hingga persetujuan keabsahan pembayaran klaim dan tagihan premi

B. Bidang SDM dan Umum

Tugas Pokok :

Membantu Asisten Pemimpin Cabang Khusus dan mengawasi pelaksanaan seluruh fungsi umum dan administrasi..

C. Bidang Keuangan dan Kas

Tugas Pokok :

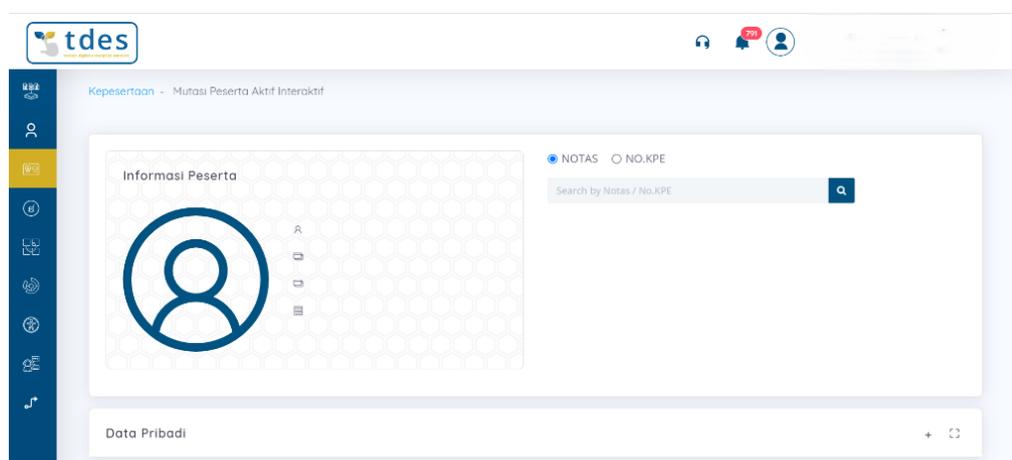
Membantu Wakil Direktur Departemen Khusus dan mengawasi pelaksanaan seluruh kegiatan Departemen Keuangan.

4.2 Mekanisme Sistem yang Berjalan

Di zaman dengan perkembangan era teknologi yang sangat pesat ini semua sudah serba online dan menggunakan internet, karena teknologi sangat membantu dan sejalan dengan kebutuhan masyarakat dan membantu mempercepat pekerjaan. Bagi perusahaan jasa seperti PT. Taspen kebutuhan layanan yang cepat dan efisien adalah pokok utama untuk memuaskan pelanggannya. Salah satu teknologi yang dikembangkan PT. Taspen agar mempermudah karyawan perusahaan guna menyimpan dan mencari data yang dibutuhkan yaitu sistem TDES (Taspen Digital Enterprise Service). Data para peserta pensiunan yang tersimpan dalam sistem ini antara lain yaitu nama terang, tanggal lahir, tempat lahir, hubungan keluarga, No KTP, No HP, status

menikah. Sistem ini dapat mengakses beberapa informasi termasuk data slip gaji para pensiunan.

Sistem slip gaji yang digunakan oleh PT Taspen menggunakan sistem <https://tdes.taspen.co.id/> yang dimana sistem ini hanya bisa di akses oleh karyawan dan anak magang yang sudah diijinkan menggunakan akun tdes karyawan saat magang untuk membantu berlangsungnya pekerjaan yang dilakukan oleh anak magang. Sistem ini banyak segala informasi para pensiunan karena sistem ini adalah sistem inti perusahaan salah satunya yaitu dapat mengakses data slip gaji para pensiunan, sehingga pensiunan yang menginginkan slip gaji dapat dibantu oleh staff untuk dicetak melalui sistem TDES.Taspen tersebut. Bila peserta pensiunan ingin mencetak slip gaji maka mereka diharuskan datang ke kantor PT. Taspen dengan segala syarat yang dibutuhkan seperti SK pensiun, dan KTP. Dokumen tersebut sebagai pengendalian kecurangan oknum yang tidak bertanggung jawab dalam penerimaan slip gaji. TDES adalah sistem inti aplikasi tingkat perusahaan yang memungkinkan perusahaan mengintegrasikan alur kerja proses bisnis mereka dengan kemampuan manajemen data perusahaan dan layanan pemasaran.



Gambar 4. 2. Tampilan awal sistem tdes.taspen

Proses pengaksesan data slip gaji pada sistem TDES.Taspen sebagai berikut:

1. Langkah awal yaitu membuka web TDES pada laman google dan memasukkan username dan password salah satu karyawan.
2. Langkah berikutnya setelah masuk akun TDES kemudian masukkan Notas peserta (Nomor Taspen)
3. Setelah muncul data-data peserta pensiunan kemudian pilih menu yang ada di TDES, untuk mencetak slip gaji menu yang dipilih adalah menu informasi
4. Didalam menu informasi banyak data mengenai peserta pensiun kemudian pilih dapem bulanan
5. Setelah masuk pada menu dapem bulanan didalamnya terdapat slip gaji dan kemudian dicetak pada mesin print yang tersambung pada komputer sistem TDES.Taspen



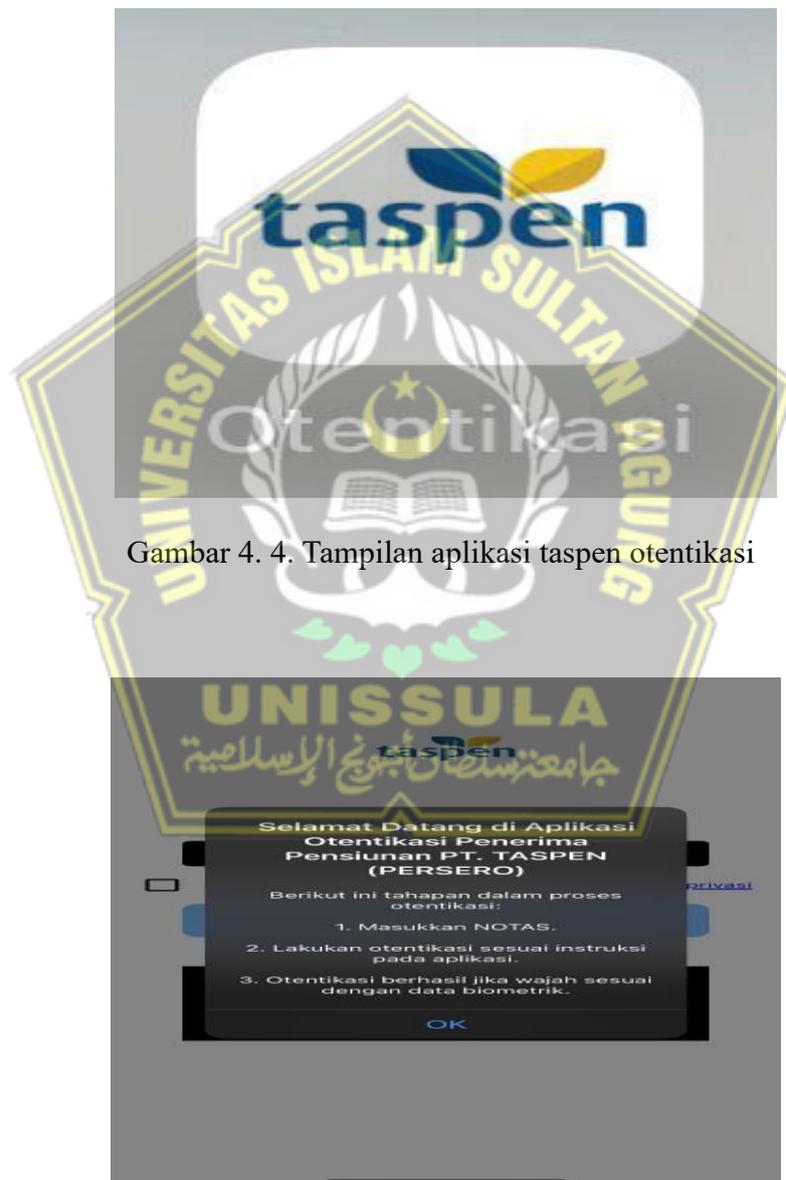
Gambar 4. 3. Alur flowchart sistem tdes.taspen pada slip gaji

4.3 Inovasi dan Skema yang diharapkan pada Aplikasi Taspen Otentikasi

Pada sub bab 4.3 menyajikan terkait menu yang ada pada aplikasi taspen yang terdiri dari menu login atau masuk aplikasi serta menu absen, pada setiap menu ini harus dilalui bertahap untuk dapat masuk ke sistem taspen, pada sub bab berikut akan ditampilkan tangkapan layar dari masing – masing menu

yang ada.

4.3.1 Tampilan menu-menu aplikasi Taspen Otentikasi pada saat ini



Gambar 4. 4. Tampilan aplikasi taspen otentikasi

Gambar 4. 5. Langkah pertama atau panduan masuk aplikasi kemudian tekan

“OK”



Gambar 4. 6. (Menu Absen) atau tampilan awal kemudian masukkan notas peserta lalu klik “Otentikasi”

4.3.2 Tampilan menu-menu Inovasi aplikasi Taspen Otentikasi

Menambah menu pada aplikasi otentikasi disamping menu absen yaitu menu “Slip Gaji” untuk mencetak dengan syarat (swakelola) seperti foto muka peserta, geleng-geleng, kedip mata, ucap huruf A. Sama halnya dengan cara absen tiap bulan pada aplikasi Taspen Otentikasi.

Gambar 4.7 Skema inovasi tampilan awal aplikasi Taspen Otentikasi



4.4 Hasil Pengamatan

PT. Taspen Kantor Cabang Semarang sudah menggunakan sistem TDES. Taspen dalam membantu menyelesaikan pekerjaan. Berdasarkan hasil observasi selama masa magang, sistem TDES sudah mumpuni dalam mengamankan data hanya saja banyak ditemukan bahwa sistem TDES. Taspen masih rawan jika tidak digunakan dengan teliti. Kurangnya pengendalian eksternal dapat menjadi kelemahan dalam memastikan keamanan data slip gaji pensiunan. Salah satu permasalahan yang muncul adalah adanya pihak-pihak yang mengaku sebagai pensiunan namun sebenarnya tidak memenuhi kriteria yang sah untuk mendapatkan slip gaji. Kurangnya integrasi penguatan sistem validasi, seperti penerapan teknologi biometrik atau pengintegrasian data dengan sistem kependudukan, perlu dipertimbangkan sebagai langkah strategis untuk mengatasi permasalahan ini.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Flowchart Inovasi Aplikasi Taspen Otentikasi

Flowchart ini disusun untuk memberikan panduan visual yang jelas dan mudah dipahami mengenai langkah-langkah otentikasi pada aplikasi Taspen Otentikasi. Dengan mengikuti alur yang ditunjukkan pada diagram ini, peserta diharapkan dapat dengan mudah mencetak slip gaji kapanpun dan dimanapun saat mereka membutuhkan. selanjutnya flowchart ini berguna untuk menyelesaikan proses verifikasi identitas dan mengakses berbagai fitur yang tersedia pada aplikasi.

Pada gambar dibawah merupakan alur yang dilakukan pada proses penggunaan aplikasi ini:

Gambar 4.8 Flowchart Inovasi



1. Identifikasi Pengguna: Dimulai dengan langkah mengidentifikasi pengguna yang akan melakukan autentikasi melalui aplikasi Taspen Otentikasi. Peserta

memasukkan Notas dan pastikan pengguna telah mendaftar dan memiliki (NOTAS) yang valid.

2. Proses Autentikasi: Dalam aplikasi, peserta akan diarahkan untuk melakukan swakelola sesuai instruksi yang diberikan oleh sistem. Seperti geleng, kedip mata, ucap huruf A. Langkah ini disarankan bagi peserta untuk mengikuti semua langkah dengan benar demi menghindari kegagalan autentikasi.
3. Verifikasi dan Validasi: Setelah swakelola dilakukan, sistem akan memverifikasi data biometrik dengan database yang ada untuk memastikan bahwa identitas pengguna sesuai dan berhak menerima slip gaji.
4. Unduh Slip Gaji: Setelah proses verifikasi selesai, data slip gaji dapat dicetak dengan cara mengunduh soft file dengan format PDF. Dengan adanya soft file peserta dapat mencetak ataupun hanya sebatas soft file tergantung kebutuhan para peserta.

Dalam inovasi ini sebagai langkah pengendalian slip gaji dirancang untuk memberikan tingkat keamanan yang lebih tinggi dalam proses otentikasi karena yang ditekankan pada inovasi ini yaitu pada bagian otentikasi yang dimana pensiunan harus melewati proses swakelola dan sistem akan mencocokkan data biometrik dengan database peserta. Hanya pensiunan yang memiliki akses yang berhak dalam mengelola slip gaji mereka, sehingga risiko pencurian data seperti slip gaji dapat diminimalkan. Dengan Langkah ini, Perusahaan dapat memastikan bahwa informasi pribadi dan sensitif tetap terlindung dengan baik, karena hanya pihak berwenang yang dapat mengaksesnya. Keamanan data menjadi prioritas utama , sehingga para

pensiunan bisa merasa tenang dan aman tanpa khawatir informasi mereka tersalurkan kepada pihak yang tidak tepat.

Dengan menjalankan tahapan-tahapan ini dalam *flowchart*, diharapkan proses pencetakan slip gaji melalui aplikasi Taspen Otentikasi menjadi lebih efisien dan *user-friendly* bagi para pensiunan.

4.5.2 Hasil Wawancara

Dalam wawancara bersama salah satu karyawan PT. Taspen Kantor Cabang Semarang yang bernama Ibu Septiayu membahas kecurangan oknum yang sering terjadi di Perusahaan. Beliau sering menemukan keganjalan pada oknum yang ingin meminta slip gaji seperti tidak cocoknya data yang dibawa dengan data yang diminta, dan syarat lain seperti tidak bisa menunjukkan SK Pensiun. Ibu Septiayu menjelaskan harus ada ketelitian dalam memberi slip gaji, bahwa kita harus mencocokkan syarat yang dibawa dengan data yang ada pada sistem, tetapi situasi ini akan memerlukan waktu lebih lama karena melibatkan lebih dari satu atau dua orang meminta slip gaji di waktu yang sama, dan hal ini sangat menguras waktu karyawan yang seharusnya bisa mengerjakan pekerjaan lain tetapi harus meneliti satu persatu data yang tidak valid tersebut. Ibu Septiayu menginginkan adanya inovasi sistem dari pusat untuk pengendalian slip gaji sebagai cara efektifitas dalam melakukan pekerjaan.

Adapun jawaban saat wawancara bersama Ibu Septiayu sebagai salah satu karyawan PT Taspen yang diuraikan dalam pertanyaan diatas sebagai berikut:

1. Kebijakan PT Taspen dalam menjaga keamanan data pensiunan terutama terkait penerbitan slip gaji yaitu dengan menegaskan bahwa PT Taspen memiliki SOP Standard Operasional Prosedur yang ketat dalam penerbitan dokumen slip gaji yang harus menyertakan dokumen ktp dan SK asli pensiunan terkait.
2. Prosedur yang diterapkan PT Taspen dalam pengambilan slip gaji yaitu dengan orang yang bersangkutan sendiri yang harus datang ke kantor PT Taspen dengan disertai dokumen yang mendukung.
3. Sistem yang ada sekarang belum cukup efektif karena staff harus mencocokkan secara manual dari dokumen dan foto diri dengan wajah asli.
4. Pernah, banyak oknum yang berpura – pura sebagai pensiunan untuk dapat mengakses dokumen slip gaji pensiunan. Staff menangani dengan cara memberikan arahan bahwa slip gaji merupakan hak pensiunan dan kewajiban bagi PT Taspen untuk mengamankannya dari orang yang tidak berhak mendapatkannya.
5. Pasti iya, karena kepuasan peserta juga menjadi tanggung jawab kami dan para pensiunan lebih percaya datanya aman.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Mengacu pada temuan penelitian terkait “Inovasi Aplikasi “TASPEN Otentikasi” Sebagai Langkah Pencegahan Fraud pada Slip Gaji Pensiunan di PT. TASPEN (PERSERO) Kantor Cabang Semarang” dapat mengambil kesimpulan yaitu:

1. Sistem yang digunakan pada PT. Taspem dalam pengelolaan data slip gaji menggunakan sistem TDES.Taspem.
2. TDES. Taspem merupakan sistem yang dirancang khusus untuk menyimpan data-data peserta dan sudah cukup baik tetapi butuh ketelitian dalam penggunaannya dalam pengalokasian slip gaji.
3. PT. Taspem Kantor Cabang Semarang telah memiliki prosedur yang cukup ketat dalam pengambilan slip gaji pensiunan.
4. Sistem TDES. Taspem belum cukup efektif dan efisien dalam mengendalikan kecurangan pada slip gaji.

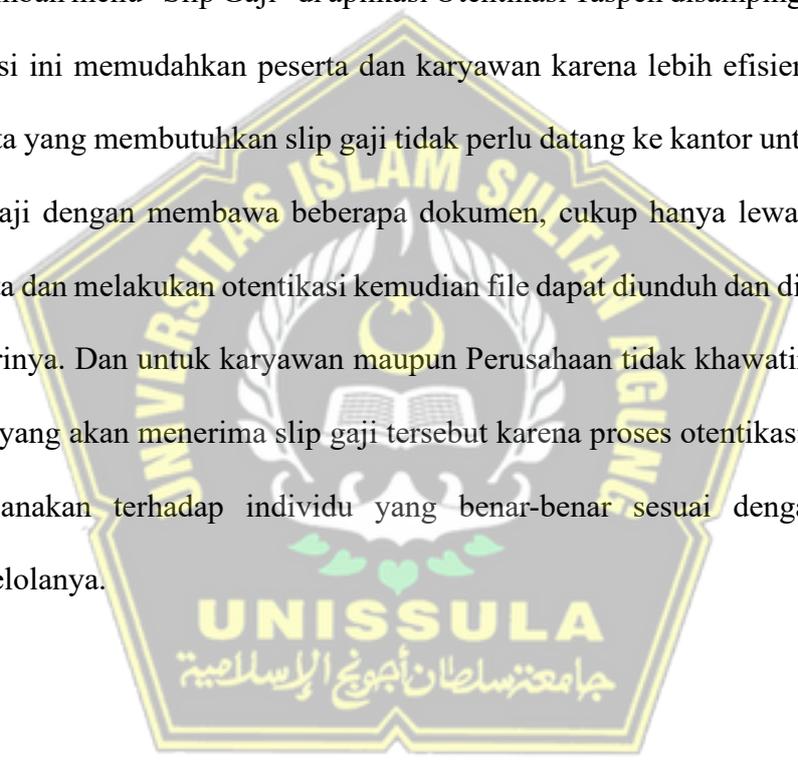
5.2 Keterbatasan

Keterbatasan saat meneliti yaitu penulis tidak dapat menemukan *flowchart* proses pencetakan slip gaji, dan akses masuk sistem TDES. Taspem karena memang sistem internal yang tidak bisa akses publik dan batas akses

TDES.Taspen oleh penulis sebagai anak magang yaitu saat proses magang berlangsung. Sehingga saat selesai magang sistem tidak dapat dijangkau selain karyawan.

5.3 Saran

Dalam temuan penelitian ini, penulis menyampaikan saran yaitu menambah menu “Slip Gaji” di aplikasi Otentikasi Taspen disamping menu absen. Inovasi ini memudahkan peserta dan karyawan karena lebih efisien dan efektif. Peserta yang membutuhkan slip gaji tidak perlu datang ke kantor untuk menerima slip gaji dengan membawa beberapa dokumen, cukup hanya lewat Handphone peserta dan melakukan otentikasi kemudian file dapat diunduh dan dicetak dengan sendirinya. Dan untuk karyawan maupun Perusahaan tidak khawatir lagi tentang siapa yang akan menerima slip gaji tersebut karena proses otentikasi hanya dapat dilaksanakan terhadap individu yang benar-benar sesuai dengan data dan swakelolanya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman, H., Riswaya, A. R., & Id, A. (2014). APLIKASI PINJAMAN PEMBAYARAN SECARA KREDIT PADA BANK YUDHA BHAKTI STMIK Mardira Indonesia, Bandung Email: asepririh@stmik-mi. *Jurnal CompuTech & Bisnis*, 8(2), 61–69./
- Anggraini, D., Triharyati, E., & Novita, H. A. (2019). Akuntansi Forensik dan Audit Investigatif dalam Pengungkapan Fraud. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 2(2), 372–380. <https://doi.org/10.31539/costing.v2i2.708>
- Desi, Sagala, E., & Elidawati. (2018). Analisis PPh 21 Terhadap Gaji Karyawan Pada PT. Kencana Utama Sejati. *Jurnal Bisnis Kolega*, 4(2), 55–63.
- Hasanah, H. (2017). TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial). *At-Taqaddum*, 8(1), 21. <https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163>
- Hendri, N., & Sari, S. U. (2023). Sitematic Literature Review: The Strategy For Preventing Government Financial Report Fraud. *JAK (Jurnal Akuntansi Kajian Ilmiah Akuntansi)*, 10(2), 323–336. <https://doi.org/10.30656/jak.v10i2.6599>
- Joeliaty, J., & Anjelina, H. (2023). Efektivitas Video Edukasi E-Otentikasi Dalam Pelaksanaan Layanan Enrollment Dan E-Otentikasi Pada Kantor Cabang Pt Bank Mandiri Taspen. *Kabuyutan*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.61296/kabuyutan.v2i1.121>
- Purnamasari, M. H., & Azmiyanti, R. (2023). Analisis Pelayanan Pembayaran Pensiun Melalui Aplikasi Taspen Otentikasi Bank Jatim Cabang Sidoarjo. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 133–138. <https://doi.org/10.54131/jbma.v10i2.163>
- Putri, A. (2012). Kajian : Fraud (Kecurangan) Laporan Keuangan Anisa Putri ., S . E ., M . M. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 2.
- Rusandi, & Muhammad Rusli. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2(1), 48–60. <https://doi.org/10.55623/au.v2i1.18>
- Taspen.PT. (2024). *PT.Taspen (Persero)*. <https://www.taspen.co.id/>

Ungusari, E. (2015). PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 78 TAHUN 2015 TENTANG PENGUPAHAN. *151*, 10–17.

